

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hal yang disebutkan diatas dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi minat dan motivasi nasabah Bank BNI KC Rawamangun terhadap penggunaan *Mobile banking* ada tiga faktor yaitu faktor sosial, faktor psikologi dan faktor pribadi. Faktor sosial ada satu responden yaitu FN yang dipengaruhi oleh keluarga dan gaya hidup, faktor psikologi ada dua responden yaitu SDSS yang termasuk didalamnya dipengaruhi oleh motivasi dan AM yang dipengaruhi oleh pembelajaran dan yang terakhir faktor pribadi mencakup faktor psikologis yaitu terjadi kepada subjek IPY dan DP dimana responden mengalami trauma akan kejadian sebelumnya dan belum berminat menggunakan fasilitas *Mobile banking* BNI.

Strategi yang dilakukan oleh Bank BNI dalam meningkatkan Minat dan Motivasi nasabah menggunakan layanan dalam bertransaksi secara digital melalui *Mobile banking* ialah dengan mengedukasi nasabah dan memasarkan *Mobile banking* dengan cara menawarkan kepada setiap nasabah yang datang untuk bertransaksi ke Bank, juga menawarkan kepada nasabah yang tidak datang ke bank dengan cara menelpon atau mengirimkan pesan singkat baik dengan *WhatsApp* ataupun dengan pesan singkat oleh pegawai yang sedang bekerja dari rumah atau *Work from home*.

5.2 Saran

Dengan berkembangnya teknologi di Indonesia selaras dengan berkembangnya teknologi di dunia perbankan terutama dalam berinternet banking dan beragamnya kemudahan bertransaksi, kita harus bisa memanfaatkannya dengan bijak. Saat menggunakan *Internet banking* terutama *Mobile banking* sudah seharusnya kita berhati – hati, jangan sampai manfaat dari *Mobile banking* tersebut diambil oleh orang lain dari segala tindak kejahatan yang ada karena semakin

canggih teknologi maka semakin meningkat juga tingkat kriminalitas begitu juga sejalan dengan meningkatnya kemampuan *Hacker* melihat keadaan.

Selain itu, kita harus memiliki kesadaran akan teknologi yang harus ditingkatkan agar tidak buta teknologi dan meminimalisir tingkat penipuan melalui internet atau melalui sarana komunikasi yang lainnya, dan sebagai tambahan untuk keamanan bertransaksi jangan pernah mengakses *Internet banking* atau *Mobile banking* menggunakan koneksi umum, misalnya Wifi kampus, Wifi mall, dan sebagainya karena hal ini sangat rentan akan pencurian data juga jangan sembarang memberikan password transaksi bahkan kepada keluarga, karena tidak menutup kemungkinan salah satu dari keluarga kita dapat melakukan transaksi tanpa sepengetahuan kita.

Saran untuk strategi yang dilakukan untuk Bank ialah, petugas Bank dapat mendaftarkan langsung aplikasi *Mobile banking* kepada setiap nasabah yang melakukan pembukaan rekening dan mengatakan kepada nasabah bahwa wajib memiliki aplikasi *Mobile banking* sehingga tidak ada lagi penumpukan nasabah di Bank baik untuk yang bertransaksi finansial maupun non finansial karena transaksi seperti ini sangat bisa di lakukan di aplikasi *Mobile banking* .

Bagi masyarakat atau nasabah bank yang belum mengaktifkan layanan *Mobile banking* penulis sangat menyarankan agar masyarakat atau nasabah bank segera mengaktifkan fasilitas *Mobile banking* namun tetap dengan memperhatikan keselamatan bertransaksi. Karena sangat banyak kemudahan yang akan nasabah dapatkan dalam bertransaksi finansial maupun non finansial dengan menggunakan *Mobile banking* ini, terlebih saat Pandemi Covid-19 seperti ini, tentunya hal ini menyebabkan nasabah kesulitan berkegiatan diluar rumah dikarenakan adanya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dari anjuran pemerintah dan juga pasti akan sangat berguna untuk nasabah yang mempunyai tingkat produktifitas yang sangat tinggi, maka *Mobile banking* adalah pilihan yang tepat untuk menjadi alternatif nasabah dalam bertransaksi perbankan berbasis digital.